

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Rumah Pemberdayaan Masyarakat. di Wilayah Parakan, Pamulang. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam waktu pelaksanaan bulan November 2023 hingga Maret 2024. Peneliti melakukan penelitian pada lokasi tersebut karena adanya masyarakat terjerat hutang piutang yang secara terus menerus yang mengakibatkan adanya dampak pada kondisi sosial dan kerentatan keluarga.

3.2 Jenis Penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif menurut Tylor (seperti dikutip Lexi J. Moleong, 2007: 3) diartikan sebagai jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau tulisan dari individu serta perilaku yang diamati. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data secara mendalam untuk memperoleh informasi lebih mendalam mengenai program yang menjadi fokus penelitian.

Pada penelitian kualitatif peneliti melihat dalam situasi yang akan diteliti. Peneliti terjun ke lapangan untuk mempelajari suatu proses atau pelaksanaan program pemberdayaan. Dengan demikian, Peneliti ini menjelaskan suatu fenomena masyarakat yang ada di wilayah Parakan dalam melihat keadaan keluarga yang mengalami terjerat hutang dalam mempertahankan keluarga mereka melalui Program Kampung Bebas Rentenir di Yayasan Rumah Pemberdayaan Masyarakat.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2012:401), teknik pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditentukan. Untuk memperoleh data atau informasi serta informasi lain yang diperlukan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara pengamatan langsung terhadap fenomena yang berkaitan dengan judul penelitian. Tujuannya untuk memahami kondisi dan situasi objek penelitian. Dengan melakukan observasi, peneliti dapat memperoleh pemahaman dan fenomena di wilayah Parakan dengan mengetahui keluarga yang terjerat hutang dalam meningkatkan ketahanan keluarga di suatu program Kampung Bebas Rentenir.
2. Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang melibatkan penelitian melalui sumber-sumber tertulis seperti arsip dan buku-buku yang relevan dengan topik penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mencari data atau sumber yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan yaitu foto dokumentasi perizinan kepada pihak yayasan Rumah Pemberdayaan Masyarakat yang berguna untuk melengkapi jawaban informan yang berkaitan dengan penelitian.
3. Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data dimana pewawancara mengajukan pertanyaan langsung kepada informan, kemudian mencatat atau mencatat jawaban yang diberikan informan. Wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk menemukan permasalahan pihak yang diwawancarai dengan lebih terbuka dengan meminta berbagai pendapat dan ide dari pihak yang diwawancarai. Dalam penelitian ini, peneliti wawancara dengan anggota yang aktif dimana wawancara yang dilakukan untuk memudahkan peneliti

dapat memberikan informasi keterkaitan tentang pemberdayaan masyarakat di Kampung Bebas Rentenir.

Penelitian ini akan menggali dan menggabungkan dari dua sumber data yang tersedia yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dari sumber data yang dikumpulkan secara langsung dari peneliti. Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara serta dokumentasi yang terkait dengan permasalahan yang diteliti mengenai program Kampung Bebas Rentenir.

2. Sumber Data Sekunder

Data yang dikumpulkan melalui oleh peneliti dari berbagai sumber yang ada, data pendukung yang diperoleh melalui buku buku, jurnal dan artikel yang berkaitan dengan penelitian.

3.4 Teknik Penentuan Informan

Menurut Prastowo (2011), informan adalah individu yang dianggap mempunyai pemahaman dan pengetahuan yang cukup tentang data, informasi atau fakta yang berkaitan dengan objek penelitian. Peneliti menggunakan teknik purposive sampling untuk memilih informan. Adapun kriteria informan dalam penelitian ini yaitu:

1. Para pelaku program Kampung Bebas Rentenir yang aktif dalam mengikuti kegiatan
2. Para pelaku program Kampung Bebas Rentenir yang telah mengikuti program minimal 1 tahun
3. Para pelaku program Kampung Bebas Rentenir yang telah banyak menerima manfaat.
4. Para pelaku program yang banyak mengetahui dan informasi terkait program Kampung Bebas Rentenir.

Pelaku program KBR terdiri dari GM manager Rumah Pemberdayaan Masyarakat, Pendamping KBR, serta anggota yang aktif.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman dalam (Sugiyono 2013, 246) menyatakan bahwa analisis data kualitatif adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus hingga selesai, sehingga datanya jenuh. Kegiatan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Reduksi Data

Mereduksi data memiliki arti bahwa data yang diperoleh dari lapangan akan dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, hal-hal yang penting harus difokuskan, mencari tema dan polanya, serta yang tidak diperlukan akan dihapuskan. Pada reduksi data yang dilakukan peneliti untuk mempermudah pemahaman peneliti pada data yang terkumpul dari hasil penelitian dan data akan dikumpulkan berupa informasi mengenai penelitian agar memberikan gambaran secara spesifik dan lebih jelas sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian Data

Penyajian data atau yang sering disebut dengan mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat dengan teks yang bersifat naratif, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan untuk merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Setelah melakukan kedua langkah di atas, maka langkah selanjutnya adalah dengan menarik sebuah kesimpulan dan verifikasi. Setiap kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang valid dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

3.6 Validasi Data

Dalam menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan langkah yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai sumber dan bermacam cara dan beragam. Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi ini digunakan untuk membandingkan informasi dan data yang telah didapat dengan cara yang berbeda. Dilihat dari peneliti menggunakan pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi maka pemahaman mengenai fenomena akan memperkuat validitas temuan penelitian dengan cara membandingkan berbagai pendekatan.